



## Klinik Ujian Wadah Pembentuk Karakter Mahasiswa Menghadapi Ujian Akhir Semester

Agus Prasetya<sup>1</sup>, Anggralita Sandra Dewi<sup>2</sup>, Maslachatul Ummah<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Terbuka Surabaya, <sup>2</sup>STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [prasetyaagus063@mail.com](mailto:prasetyaagus063@mail.com), [akusandradewi1989@gmail.com](mailto:akusandradewi1989@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01  <b>Keywords:</b> <i>Exam Clinic; Self-Study; Administrative RBv Academic Services.</i>	The aim of holding Exam Clinic research for new students is to provide understanding and knowledge about how to prepare for UASUT, for example how to read effectively. SQ3R, how to study effectively at UT, manage time effectively. So that after entering the Final Semester Examination and studying, new students understand academic and administrative services in preparation for UAS at UT. This research uses a qualitative research method, where the focus of the research uses a case study type of research, because the case is interesting and is of interest to the public, especially central UT. A qualitative research approach is a research procedure that produces descriptive data in the form of speech or writing and the behavior of the people being observed. The data collection technique for this research uses in-depth interview techniques, snowball sampling among students and managers. To support the implementation of the research, the researcher used a study of the Social Construction theory of Thomas Lukcman ang Berger T. Novelty research, namely that Social Construction is required through training tests. Clinical examinations must be carried out, according to the rules of studying at UT, this has an impact on the results of the UAS and has an impact on the achievement of Pendas students and students. Open University non-pendas increases.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Klinik Ujian; Belajar Mandiri; Layanan Akademik RBv Administrasi.</i>	Tujuan diselenggarakan penelitian Klinik Ujian bagi mahasiswa baru adalah, untuk memberikan pemahaman, pengetahuan tentang cara mempersiapkan UASUT, misal cara membaca efektif. SQ3R, bagaimana belajar Efektif di UT, mengelola waktu yang efektif. Sehingga setelah memasuki menjelang Ujian Akhir Semester dan belajar, mahasiswa baru memahami layanan akademik, administrasi dalam rangka persiapan UAS di UT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana fokus penelitiannya menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena kasusnya menarik, menjadi perhatian publik khususnya UT pusat. Pendekatan penelitian melalui kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Teknik pengambilan data penelitian ini, dengan teknik wawancara mendalam (Indepth Interview), snowball sampling pada mahasiswa, pengelola. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan kajian teori Konstruksi Sosial Thomas Lukcman ang Berger T. Novelty penelitian yakni diperlukan Konstruksi Sosial melalaui training test Klinik Ujian yang harus dikerjakan, sesuai kaidah dalam belajar di UT, hal tersebut berakibat pada hasil UAS berdampak prestasi mahasiswa Pendas maupun Non Pendas Universitas Terbuka meningkat.

### I. PENDAHULUAN

Peningkatan kesiapan mahasiswa UT dalam ujian akhir semester/ UAS Pendas maupun Non Pendas sebagai program yang tidak dapat ditawar-tawar lagi. Hal tersebut berdasarkan hasil belajar mahasiswa yang cenderung mendapat kan nilai kurang memuaskan pada saat Ujian Akhir Semester/UAS di UT, karena belum dapat menyesuaikan harus bagaimana belajar yang efektif dan tepat di UT. Sedangkan saat ini banyak layanan akademik dan administrasi menggunakan system digitalisasi. Jika mahasiswa baru tidak segera mendapatkan pengetahuan dan memahami Klinik Ujian/ KU UT maka sulit

materi tutorial dikuasai dengan baik oleh mahasiswa. Diharapkan pada waktu awal studi di UT mereka sudah faham semua tentang bagaimana teknik yang efektif dalam siapkan UAS dan teknik cara belajar mandiri. ([www.ut.ac.id](http://www.ut.ac.id)).

Gap research dalam penelitian ini adalah adanya penguasaan pemahaman materi mahasiswa dalam persiapan ujian akhir semester/ UAS yang kurang baik, sehingga mereka belum faham apa isi dari materi tutorial tersebut, inilah yang membuat mahasiswa salah dalam persiapan ujian, teknik belajar yang efektif akhir nya nilai nya jeblok. Andaikan mereka memahami dan laksanakan apa yang harus dilaksanakan

menghadapi UAS, menghindari kesalahan tersebut dalam mempersiapkan ujian. InsyaAllah kegagalan dalam UAS pada ujian dapat dihindari, untuk itulah diperlukan Klinik Ujian, sebagai upaya penyembuhan permasalahan persiapan ujian.

Di era globalisasi saat ini, mahasiswa mutlak harus faham apa itu bagaimana persiapan UAS yang baik, karena hal tersebut sangat penting menjadi ujung tombak pembelajaran dalam tutorial on line, registrasi on line, Toko Buku On line, SUAKA, ITv. Klinik Ujian (KU), sangat penting untuk mengetahui bagaimana persiapan belajar menjelang UAS, apakah belajar mandiri di UT dan segala program-programnya, serta layanan apa saja yang diberikan UT dalam layanan akademik, layanan administrasi sudah baik. Untuk keperluan tersebut diperlukan penataran kepada mahasiswa baru dengan Klinik Ujian/ KU. Penataran dengan materi Klinik Ujian/ KU memberikan pemahaman mahasiswa baru tentang bagaimana persiapan UAS di UT dan segala seluk beluknya (Katalog UT-2022).

Dengan menguasai mengikuti materi Klinik Ujian dapat membantu mahasiswa, belajar yang efektif, bagaimana menghadapi kecemasan, mengakses layanan belajar di UT, baik layanan administrasi maupun layanan akademik. Sebab Klinik Ujian merupakan suatu metode bagi mahasiswa dalam mempersiapkan ujian di UT, seluruh informasi program, tata aturan pemrograman jurusan program studi ada dalam buku Katalog UT. Sehingga materi klinik ujian merupakan "nyawa bagi mahasiswa" kegiatan akademik dalam persiapan ujian maupun administrasi bagi mahasiswa baru UT mengacu pada materi yang terdapat dalam Klinik Ujian (KU).

Untuk itu seluruh mahasiswa baru maupun mahasiswa selalu berpegang layanan Klinik Ujian untuk mempersiapkan UAS UT, misalnya mahasiswa akan ujian akhir semesteran, alih kredit, melihat jadwal ujian, tata aturan prosedur praktikum tidak terlepas dari buku pedoman akademik dan administrasi yaitu Katalog UT baik Pendas maupun Non Pendas. Sehingga boleh dikata bahwa buku Klinik Ujian UAS merupakan pegangan pokok bagi mahasiswa maupun tutor dan dosen UT. (Tian: 2020). Perilaku manusia merupakan hasil dari segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku merupakan respon individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya, setelah melalui proses

berpikir dan respon yang muncul dapat berupa perilaku yang tampak. Konstruksi Sosial merupakan sebuah teori Sosiologi Kontemporer dicetuskan oleh Thomas Luckman dan Peter Berger, dalam menjelaskan paradigma konstruktivis, realitas sosial merupakan konstruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Individu adalah manusia yang bebas melakukan hubungan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Individu menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksikan berdasarkan kehendaknya. Individu bukanlah korban fakta sosial, namun sebagai media produksi sekaligus reproduksi yang kreatif dalam mengkonstruksi dunia sosialnya. Berger dan Thomas Luckman, berpandangan bahwa kenyataannya itu dibangun secara sosial, sehingga sosiologi pengetahuan harus menganalisis proses terjadinya itu. Dalam pengertian individu-individu dalam masyarakat itulah yang membangun masyarakat, maka pengalaman individu tidak terpisahkan masyarakat lainnya, mereka memulai dari pendapat bahwa manusia membangun kenyataan sosial dimana proses hubungan dapat menjadi tujuan yang pertama (Sukidin dan Basrowi 2002 :201).

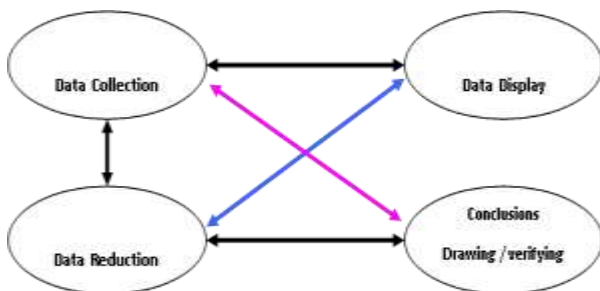
Berdasarkan serangkaian uraian diatas untuk mengetahui layanan persiapan UAS di UT, Untuk memahami apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menghadapi UAS UT, Mahasiswa dapat mempersiapkan cara belajar efektif hadapi UAS di UT. Serta terdapat manfaat Penelitian supaya Pelatihan Klinik Ujian bermaksud persiapan ujian lebih baik, Membekali mahasiswa dengan metode belajar tepat untuk menghadapi UAS sebelum UAS, agar menjadi baik, Melatih mahasiswa mandiri, percaya diri, jujur, dalam menguasai Katalog UT.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana fokus penelitiannya menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena kasusnya menarik, menjadi perhatian publik khususnya UT pusat. Pendekatan penelitian melalui kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa ucapan, atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Teknik pengambilan data penelitian ini, dengan teknik wawancara mendalam (Indepth Interview), snowball sampling pada mahasiswa, pengelola. Untuk mendukung pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan kajian teori Konstruksi Sosial Thomas Lukcman ang Berger T. Novelty penelitian yakni diperlukan Konstruksi Sosial melalui training test Klinik Ujian yang harus

dikerjakan, sesuai kaidah dalam belajar di UT, hal tersebut berakibat pada hasil UAS berdampak prestasi mahasiswa Pendas maupun Non Pendas Universitas Terbuka meningkat.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Menurut (Sugiyono 2006:253), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Sedangkan ditinjau dari cara pengambilan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi dan kuisioner. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara: teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik studi dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan yang diteliti dengan menggunakan Snowball Interview dengan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data utama yang digunakan untuk memperoleh data agar lebih valid dari informan yang diperkuat dengan observasi, dokumentasi, diantara dengan, karyawan. Sedangkan wawancara dengan mahasiswa, pengelola lingkungan berhubungan dengan data terkait dengan hal-hal yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan lingkungan hidup. Wawancara dengan mahasiswa, pengelola kelompok belajar, dilaksanakan melalui penyebaran Link lewat google form dan wawancara mendalan langsung dengan mahasiswa. Untuk lebih jelasnya, fokus penelitian yang akan dieksplorasi, informan, dan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi.



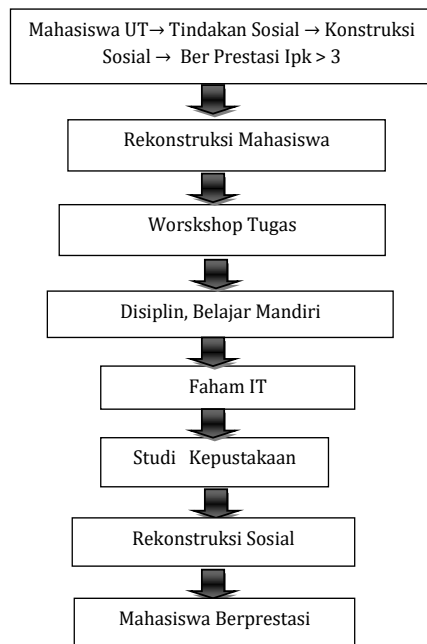
**Gambar 1.** Teknik Pengolahan Data

Model pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Interactive dari Miles dan Huberman yaitu: data collection, data reduction, data display dan conclusion drawing/ verification seperti dilukiskan pada Gambar 1, sebagai berikut: Gambar 1. Pengolahan data Model Interactive Miles dan Huberman (Sugiyono: 2011:309 ) Data Reduction Data Collection Conclusions Drawing / v.Teknik Analisis Data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah *deskriptif interpretatif*

yang didukung dengan Teori Miles dan Huberman. Tujuan analisa data adalah menyempitkan data dan membatasi penemuan-penemuan menjadi data yang terartur, serta tersusun dan lebih berarti.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa UT melakukan perubahan social yang mencakup bidang administrasi dan akademik disebabkan karena motivasi yang kuat untuk ciptakan layanan tutorial yang berkualitas di UT Surabaya. Proses konstruksi social pada mahasiswa, yakni terjadi pada perubahan diri dalam pemahaman tentang administrasi dan akademik pada proses belajar mengajar tutorial yaitu terlihat pada kemampuan administrasi dan juga peningkatan akademik mahasiswa. Proses belajar mengajar (PBM) tutorial pada era normal saat ini tidak dapat berjalan dengan menggunakan pola tutorial webinar, karena dapat mengakibatkan pemaham materi kurang maximal, pada saat Daring. Dan hal tersebut tidak diperkenankan oleh pemerintah, karena melanggar protocol kesehatan, berakibat pada penularan pada peserta didik anak-anak peserta didik. Salah satunya lah satunya yakni dengan pembelajaran melalui daring atau webinar. Untuk keperluan tersebut dibutuhkan Konstruksi Social dalam sikap dan tingkah oleh Tutor Pendas/Non Pendas. Disinilah perubahan perilaku tutor terjadi dengan motivasi disiplin dan studi lanjut (Blau: 1964), memperdalam pengetahuan Internet dengan segala kesungguhan baik secara otodidak maupun melalui kursus yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT Surabaya, melalui Pembekalan Tutor. Konstruksi Sosial yang dialami tutor Pendas dan Non Pendas diperoleh melalui kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan lembaga pendidikan tinggi/ PTN yang memiliki jurusan computer maupun UPBJJ-UT Surabaya dengan pembekalan tutor UT Surabaya, Tutor seharusnya memperdalam pengetahuan IT dengan mengikuti pembekalan dan belajar mandiri IT, sehingga tercipta perubahan social dalam pemahaman IT, karena 90 % tuweb gunakan IT.



**Gambar 2.** Temuan Penelitian

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Kemampuan akademik mahasiswa yang ideal lebih diperhatikan, sehingga semua program tutorial berjalan lancar. Pemahaman cara belajar mahasiswa yang baik hendaknya diperhatikan baik secara akademik maupun administrasi misalnya literasi kemampuan bidang studi, yang profesional. Syarat akademik mahasiswa Universitas Terbuka, yang menjadi prosedur kinerja tutor lebih diperhatikan dan jika ada tutor yang tidak memenuhi persyaratan langsung mendapat sanksi, dipberhentikan sebagai tutor.

##### B. Saran

Dengan mengikuti Klinik Ujian mahasiswa mendapatkan materi yang bertujuan membantu mahasiswa sukses, lancar, serta teknik mempersiapkan ujian dengan baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- A. Kamaruddin, S. (2012). Character Education and Students Social Behavior. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 6(4), 223.  
<https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i4.166>
- Adams, A. (2011). the Need for Character Education. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 3(2), 23–32.

Anthony Giddens & Jonathan Turner, (1987). *Social Theory Today: Panduan Sistematis Tradisi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.

Arsyad, A., Sulfemi, W. B., & Fajartriani, T. (2020). Penguatan Motivasi Shalat Dan Karakter Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 185.  
<https://doi.org/10.24014/potensia.v6i2.9662>

Azhari, D. S., & Alaren, A. (2017). Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 88–97.  
<https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1856>

Aziz, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital.

Belawati, T., dkk. (2002). *Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.

Berger, Peter L & Thomas Luckman. (1990). *The Social Construction of Reality*. Jakarta. LP3ES.

Berkowitz, M. W. (2011). Leading schools of character. In A. M. Blankstein & P. D. Houston (Eds.), *The soul of educational leadership series: Leadership for social and democracy in our schools* (Vol.9, pp. 93–121). Corwin.

Bogdan, Robert R and Steven J. Taylor. (1993). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Surabaya Aneka Usaha.

Brown, D., & Sargeant, M. A. (2007). Job satisfaction, organizational commitment, and religious commitment of full-time university employees. *Journal of Research on Christian Education*, 16(2), 211–241.  
<https://doi.org/10.1080/10656210701647613>

Collemen, J. (2008). *Dasar-Dasar Teori Ilmu Sosial*. Bandung Nasional.

- Creswel, J. (1988). *Qualitatif and Research Page. Choosing Among Five Tradition. Tradidition States of America* Sage Publishing Inc.
- Dani, D. E. (2013). Pembentukan Karakter Anak Melalui Kegiatan Mendongeng. *Humanika: Jurnal Ilmiah Kajian Humaniora*, 17(1), 91–124.
- Depdikbud. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 1* Balai Pusataka.
- Furchan A. (1992). *Pengantar Metode Kualitatif Surabaya Usaha Nasional*.
- Guo, Y.-J., Yang, L., Ji, H.-X., & Zhao, Q. (2018). Caring characters and professional identity among graduate nursing students in China- A cross sectional study. *Nurse Education Today*, 65, 150–155. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2018.02.039>
- Handayani Tyas, E., & Naibaho, L. (2020). Building Superior Human Resources through Character Education. *Apriel*.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the implementation of local wisdom- based character education among indonesian higher education students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179–198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Humaniora*, 4(2), 1212. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3564>
- Joko Rizkie, Meita Istianda, Hariyadi, Hasmonel, A. (2016). *UPBJJ-UT Ujung Tombak Pelayanan KAmpus Merdeka*. Widina, 1–23.
- Kartini, H., & Winahyu, S. E. (2019). The role of school culture in the development of characters in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 464–475.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Univesitas. (2014). *Katalog Universitas Terbuka, 2020*. Penerbit Universitas Terbuka. Cabe Raya Pondok Cabe Kota Tangerang Selatan.
- Kern, M. L., & Bowling, D. S. (2015). Character strengths and academic performance in law students. *Journal of Research in Personality*, 55, 25–29. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2014.12.003>
- Kusmawan, U. (2016). Kesiapan Belajar Mandiri Guru Sekolah Dasar Sebagai Mahasiswa Pada Program Studi Pgsd Fkip Universitas Terbuka Self-Directed Learning Readiness of Elementary School Teacher As Student of Open University. 1, 279–293.
- Muniroh, D. W. I. S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(April), 473–488.
- Novianti, N. (2017). Teaching character education to college students using bildungsromans. *International Journal of Instruction*, 10(4), 255–272. <https://doi.org/10.12973/iji.2017.10415a>
- Nurhasanah, N., & Nida, Q. (2016). Character Building of Students By Guidance and Counseling Teachers Through Guidance and Counseling Services. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v4i1.86>
- Rachmawati, T. (2017). *Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. UNPAR Press, 1, 1–29.
- Rahmah, S., & Fadhli, M. (2021). CHARACTER EDUCATION IN ISLAMIC EDUCATION INSTITUTIONS: A Studyon the Impact of Lecturer Competence at IAIN Lhokseumawe. *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 45(1), 87. <https://doi.org/10.30821/miqot.v45i1.771>
- Rif 'Ah, Hosaini, Firdaus, W., Eliya, I., & Sodik, A. J. (2020). The importance of character education in higher education (University) in building the quality students. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 2602–2606.
- Ritzer, George. (2021). *Teori Sociology dari Klasik sampai Post Modern*. Jakarta.
- Salim, dkk. (2001). *Teori Paradigma Ilmu Sosial*. Yogyakarta Wasesa.
- Sari, I. P. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Sd (Pembelajaran Abad- 21). *Seminar*

- Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, 8-13.
- Sin, T. H., & Cahyani, F. I. (2022). Character education to improving student learning outcomes. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 10(1), 12.  
<https://doi.org/10.29210/169800>
- Singh, B. (2019). Character education in the 21st century. *Journal of Social Studies (JSS)*, 15(1), 1-12.  
<https://doi.org/10.21831/jss.v15i1.25226>
- Stallions, M. A., & Yeats, K. (2003). Enhancing character education for tomorrow's teacher, today: A connected learning partnership model. *Florida Association of Teacher Educators Journal*, 1(3), 250- 260.
- Sulianto, J., Purnamasari, V., & Febriarianto, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think-Pair-Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V (Lima) Materi Organ Tubuh Manusia dan Hewan. *Internasional Journal of Elementary Education*, 3(2), 124-131.  
<https://doi.org/10.23887/ijee.v3i2.18515>.
- Suparman, M. A. (2012). *Desain instruksional modern*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, H. (2014). Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Terbuka Pada Unit Program Belajar Jarak Jauh (Upbjj) Mataram. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 88-98.  
<https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.592.2014>
- Syukur, A., Azis, R., & Sukarsih. (2020). Developing Reading Learning Model to Increase Reading Skill for Animal Husbandry Students in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education*, 2(1), 484-493.  
<https://doi.org/10.33258/biolae.v2i1.220>.
- Tanis, H. (2013). Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa.
- Thoyibbah, K., Narimo, S., & Surakarta, U. M. (2022). Implementation of Character Education in the Society 5.0 Era on Accounting Education Students. 187-194.
- Tutik E. (2016). Studi Kasus: Tentang Konstruksi Sosial identitas Pekerja Migrant.
- Universitas Terbuka. (2021). *Profil Universitas Terbuka Making Higher Education Open All*. Penerbit Universitas Terbuka, Cabe Raya, Pondok Cabe-Pamulang Tangerang Selatan 15418, Indonesia.
- Wahyuni, I., Slameto Slameto, & Setyaningtyas, E. W. (2018). Penerapan Model PBL Berbantuan Role Playing untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 356-363.  
<https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16152>
- Winarni, S. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 95- 107.  
<https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1291>
- Zurqoni, Retnawati, H., Apino, E., & Anazifa, R. D. (2018). Impact of character education implementation: A goal-free evaluation. *Problems of Education in the 21st Century*, 76(6), 881-899.  
<https://doi.org/10.33225/pec/18.76.881>